

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode yang digunakan untuk menelusuri, mencari, dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis dan menafsirkan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh suatu kebenaran yang obyektif.¹

Metode penelitian mencakup beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menjabarkan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan atau pada responden.²

Jenis penelitian yang dimaksud disini adalah jenis pengumpulan data yang mana penulis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data-data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Dalam hal ini yang diteliti adalah bagaimana pembiayaan talangan haji dikoperasi syariah ikatan haji yayasan arwaniyah kudus. Penelitian yang dilakukan adalah dengan manager KOPSYAR IHYA Kudus, staf KOPSYAR IHYA Kudus, nasabah KOPSYAR IHYA Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

¹ Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2008, hlm. 121.

²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 5.

bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang pembiayaan talangan haji dikoperasi syariah ikatan haji yayasan arwaniyah kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di KOPSYAR IHYA ini berkantor di Jl. Sunan Kudus No. 237, Kudus telp: (0291) 5706307. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masalah yang peneliti bahas terdapat dikoperasi tersebut yaitu tentang Analisis Implementasi Pembiayaan Talangan Haji pada Koperasi Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video atau *audio tape*, pengambilan foto yang memuat tentang Analisis Implementasi Koperasi Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus dalam Memberikan Pembiayaan Talangan Haji pada Koperasi Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus.

Sesuai dengan penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah manager KOPSYAR IHYA dan nasabah KOPSYAR IHYA Kudus. Sedangkan staf KOPSYAR IHYA dipandang sebagai orang yang mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembiayaan talangan haji.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D)* Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 15.

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 306.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen.⁵ Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, penelitian kualitatif sebagai *humam instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak

⁵*Ibid*, hlm. 309.

⁶Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 306.

⁷*Ibid*, hlm. 308.

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, DIVA Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 123.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Dan Pendidikan*, Remaja Rosda karya. Bandung, 2006, hlm. 220.

ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.¹⁰ Peneliti hanya mengamati tentang proses Analisis Implementasi Pembiayaan Talangan Haji pada Kopersai Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat (panduan wawancara) dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk menggungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tertentu berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita bisa memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi, wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang disekidiknya.¹¹ Dalam *interview* ini, sebagai sasaran peneliti yaitu:

a. Manager KOPSYAR IHYA Kudus.

Sebagai pelaksana kebijakan maka akan diperoleh data tentang pelaksanaan dan hal-hal yang dihadapi dan untuk memperoleh data tentang penerapan Analisis Implementasi Pembiayaan Talangan Haji pada Kopersai Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembiayaan serta faktor penghambat dan pendukung pembiayaan talangan haji.

b. Staf KOPSYAR IHYA Kudus. Sebagai membantu manager dalam menjalankan kebijakanya serta yang dekat dan faham dengan nasabah, dengan begitu akan mendapat data tentang pembiayaan

¹⁰ *Loc. Cit.*, hlm. 220.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, 2003, hlm. 114-115.

talangan haji dan hal-hal yang dihadapi guna memperkuat dari data yang sebelumnya.

- c. Nasabah KOPSYAR IHYA Kudus. Guna mendapat data yang berkaitan dengan pembiayaan talangan haji serta kendala yang dihadapi dalam pembiayaan tersebut.

3. Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya¹²

Metode dokumentasi peneliti digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari arsip penting atau kondisi umum di KOPSYAR IHYA Kudus kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut yang selanjutnya akan dijadikan bahan dokumentasi.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji credibility (*validitas internal*), uji transferability (*validitas eksternal*), uji dependability (*reliabilitas*) dan uji confirmability (*objectivitas*)

1. Uji Credibility (*Validitas Internal*)

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang analisis implementasi, upaya serta kendala pelayanan talangan jamaah haji, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek

¹²Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 148.

kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.¹³

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti

¹³*Ibid*, hlm. 370-371.

menggunakan observasi non partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁴

Metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui “Analisis Implementasi Pembiayaan Talangan Haji pada Kopersai Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyah Kudus” peneliti melakukan observasi. Melakukan wawancara dengan manager koperasi serta didukung dokumentasi foto-foto yang berada di KOPSYAR IHYA Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi.¹⁵

- 1) Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari beberapa sumber yang berbeda-beda. Trianggulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga sumber data yaitu manager KOPSYAR IHYA Kudus, staf KOPSYAR IHYA Kudus dan nasabah KOPSYAR IHYA Kudus.
 - 2) Triangulasi tekhnik, dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu (1) Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang analisis implementasi pembiayaan talangan haji.
 - 3) Triangulasi waktu, berarti dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang penerapan analisis implementasi pembiayaan talangan haji.
- d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil

¹⁴*Ibid*, hlm. 330.

¹⁵Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 373-374.

¹⁶*Ibid*, hlm. 375.

penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

e. Mengadakan *member check*.

Member ceck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member ceck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data¹⁷

2. Uji Transferability (*Validitas Eksternal*)

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁸

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op.Cit., hlm. 375-376.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op.Cit., hlm. 376-377.

3. Uji Dependability (*Reliabilitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁹

4. Uji Confirmability (*Objectivitas*)

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²⁰

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informal, observasi dan dari dokumen-dokumen di KOPSYAR IHYA Kudus maupun sumber lain yang relevan dengan analisis implementasi pembiayaan talangan haji.

Arikunto berpendapat bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam rangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa. Dengan analisis deskriptif, peneliti

¹⁹*Ibid*, hlm. 377.

²⁰*Ibid*, hlm. 377-378.

berusaha memaparkan secara detail tentang data penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.²¹ Jadi data yang diperoleh Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Mild dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, data dari kasus yang muncul berdasarkan kasus di lapangan.²²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.²⁴ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁵

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

²¹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 133.

²²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

²³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

²⁴Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 289.

²⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 341.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.²⁶



²⁶*Ibid*, hlm. 345.